



## DAFTAR RUJUKAN

### Buku, Makalah, dan Tulisan Ilmiah

- Adityaji, R., Widyawati, C., & Rorimpandey, P. A. (2021). Penerapan Film Induced Tourism Dalam Serial Netflix “Twogether: Episode Let’s Find Out Whose Fan Living Here?” Di Yogyakarta. *Jurnal Pariwisata Pesona*, 6(2), 180–188.
- Amarullah, N. I., & Nurhasan. (2023). Potensi Pengembangan Atraksi Budaya Sebagai Daya Tarik Wisata Di Kawasan Embung Langensari, Yogyakarta. *Seminar Ilmiah Arsitektur*, 700–709.
- Assyakurrohim, D., Ikham, D., Sirodj, R. A., & Afgani, M. W. (2023). Metode Studi Kasus dalam Penelitian Kualitatif. *Jurnal Pendidikan Sains Dan Komputer*, 3(1), 1–9.
- Ayu, D. A. A., Suharyono, & Wilopo. (2015). Peran Promosi Pariwisata Melalui Film Dalam Meningkatkan Jumlah Kunjungan Wisatawan (Perbandingan antara Film “Eat, Pray, Love” dengan Film yang Berlatar Belakang Destinasi Wisata). *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)|Vol, 26(1)*.
- Beeton, S. (2005). Film-Induced Tourism. In *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952. (Vol. 1, Issue April).
- Binsasi, S. D., Larasati, E., & Dwimawanti, I. H. (2019). *Management Controlling of Progamme Desa Mandiri Cinta Petani in Timor Tengah Utara Regency*. 9(1), 19–28.
- Buhalis, D. (2000). Marketing the competitive destination of the future. *Tourism Management*, 21(1), 97–116.
- Carl, D., Kindon, S., & Smith, K. (2007). Tourists’ experiences of film locations: New Zealand as “Middle-Earth.” *Tourism Geographies*, 9(1), 49–63. <https://doi.org/10.1080/14616680601092881>
- Chaerunissa, S. F., & Yuniningsih, T. (2020). Analisis Komponen Pengembangan Pariwisata Desa Wisata Wonolopo Kota Semarang. *Journal Of Public Policy*

*And Management Review*, 9(4), 159–175.

Creswell, J. W. (2014). *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches*. SAGE.

Efendi, M. A. (2023). *Analisis Faktor Pendukung dan Penghambat Pengembangan Objek Wisata Di Desa Rahtawu Kecamatan Gebog Kabupaten Kudus*.

Hardian, M. A. A., & Sushartami, W. (2022). The Perceived Authenticity of The Bumi Manusia Film-set at Gamplong Studio Alam Sleman as a Film-Induced Tourist Attraction. *ASEAN Journal on Hospitality and Tourism*, 20(1), 106–122. <https://doi.org/10.5614/ajht.2022.20.1.08>

Heri., Larasati., & Lithayu. (2011). Strategi Pengembangan Pariwisata Di Kabupaten Pati. *Universitas Diponegoro*, 1(1).

Juskelyte, D. (2016). *Film Induced Tourism; Destination Image Formation and Development*. 54–67.

Karyadi, F. X. Y. (2015). Pengaruh Tayangan Lokasi Film Terhadap Minat Kunjungan Wisatawan Dalam " Film -Induced Tourism ". *Jurnal Tata Kelola Seni*, 50–59.  
<http://journal.isi.ac.id/index.php/JTKS/article/download/2824/1111>

Kawengian, F., Lengkong, F. D., & Pombengi, J. (2018). *Perencanaan Pembangunan Sektor Pariwisata Di Kabupaten Minahasa Tenggara*. 1–11.

Lao, Y., Zhu, J., & Liu, J. (2023). Tourism Destinations and Tourist Behavior based on Community Interaction Models of Film-enabled Tourism Destinations. *Frontiers in Psychology*, 13(February).  
<https://doi.org/10.3389/fpsyg.2022.1108812>

Mellu, M. R., Bessie, J. L., & Bunga, T. T. (2018). *Analisis Faktor Penunjang Dan Penghambat Pengembangan Objek Wisata (Studi Pada Objek Wisata Alam Bola Palelo, Kecamatan Mollo Tengah, Kabupaten Timor Tengah Selatan )*. 7(2), 269–286.



- Mulyadi, R. M., & Sunarti, L. (2020). Film Induced Tourism Dan Destinasi Wisata Di Indonesia. *Metahumaniora*, 9(3), 340. <https://doi.org/10.24198/mh.v9i3.25810>
- Naisaburi, M. N., Nisa, A. N. K., & Fadin, D. I. N. (2023). The Influence of the Film “KKN Desa Penari” on Tourist Visit Interest in Film-Induced Tourism in Plunyon Kalikuning Destination, Sleman, Yogyakarta. *Jurnal Toursci*, 1(2), 68–76. <https://doi.org/10.62885/toursci.v1i2.72>
- Nasution, D. A. F. (2023). *Metode Penelitian Kualitatif*. Harfa Creative.
- Prihatsanti, U., Suryanto, & Hendriani, W. (2018). Menggunakan Studi Kasus sebagai Metode Ilmiah dalam Psikologi. *Buletin Psikologi*, 26(2), 126–136. <https://doi.org/10.22146/buletinpsikologi.38895>
- Rachman, W. S., Mahani, S. A. E., & Permana, R. M. T. (2024). Pengaruh Audience Involvement dan Customer Satisfaction terhadap Repurchase Intention pada Film Filosofi Kopi 2 : Ben & Jodi. *Bandung Conference Series: Business and Management*, 4(1), 120–130. <https://doi.org/10.29313/bcsbm.v4i1.10369>
- Semiawan, C. R. (2010). *Metode Penelitian Kualitatif: Jenis, Karakteristik Dan Keunggulannya*.
- Suwena, I. K., & Widyatmaja, I. G. N. (2017). Pengetahuan Dasar Ilmu Pariwisata. In *Pustaka Larasan*.
- Tamimi, N., Fatimah, I. S., & Hadi, A. A. (2020). Tipologi Arsitektur Kolonial Di Indonesia. *Vitruvian Jurnal Arsitektur Bangunan Dan Lingkungan*, 10(1), 45. <https://doi.org/10.22441/vitruvian.2020.v10i1.006>
- Wibowo, A. S. (2016). *Analisis Potensi Pengembangan Objek Wisata Alam Kabupaten Kolaka Provinsi Sulawesi Tenggara*.



## Pustaka Laman

Anonim. (2022). Sejarah dan Profil Observatorium Bosscha. Observatorium Bosscha Institut Teknologi Bandung. <https://bosscha.itb.ac.id/id/tentang/profil/>. Diakses pada tanggal 18 September 2024 pukul 00.02 WIB.

Fuadona, F. (2016). Bosscha, tokoh Belanda yang menjadi ‘cikal bakal’ Bandung baheula. Merdeka Bandung. <https://bandung.merdeka.com/pariwisata/read/46076/bosscha-tokoh-belanda-yang-menjadi-cikal-bakal-bandung-baheula>. Diakses pada tanggal 17 September 2024 pukul 23.17 WIB.

Florensia Marsa. (2024). Industri Film Indonesia Di Dominasi Rilis Horor Pada 2023. Good Stats. <https://data.goodstats.id/statistic/industri-film-indonesia-didominasi-rilis-horor-pada-2023-Bg3Cn>. Diakses pada tanggal 12 Desember 2024 pukul 18.11 WIB.

Hassani, Y. (2023). Jejak dan Peninggalan Bosscha di Perkebunan Teh Malabar. Detik Jabar. <https://www.detik.com/jabar/budaya/d-6550985/jejak-dan-peninggalan-bosscha-di-perkebunan-teh-malabar>. Diakses pada tanggal 17 September 2024 pukul 23.03 WIB.

Krisdamarjati, Y.A. (2022). “Pengabdian Setan” dan Tingginya Peminat Film Horor di Indonesia. Kompas <https://www.kompas.id/baca/riset/2022/08/13/pengabdian-setan-dan-tingginya-peminat-film-horor-di-indonesia>. Diakses pada tanggal 1 Agustus 2024 pukul 22.47 WIB.

Nurjanah, R. (2017). Wawancara Khusus Joko Anwar: Mari Rayakan “Pengabdian Setan”. <https://kumparan.com/kumparanhits/wawancara-khusus-joko-anwar-mari-rayakan-pengabdian-setan>. Diakses pada tanggal 20 September 2024 pukul 20.29 WIB.

Permatasari, D. (2024). Sejarah Perkembangan Film Horor: dari Suzanna hingga KKN Desa Penari. Kompas Pedia.



<https://kompaspedia.kompas.id/baca/paparan-topik/sejarah-perkembangan-film-horor-dari-suzanna-hingga-kkn-desa-penari>. Diakses pada tanggal 31 Agustus 2024 pukul 22.15 WIB.

Septyaningsih, Y. (2022). Kebun Teh Malabar. *Tribun news*. <https://www.tribunnewswiki.com/2022/04/03/kebun-teh-malabar>. Diakses pada tanggal 20 September 2024 pukul 16.10 WIB.

Wangi, R.P. (2022). Sejarah Rumah Ibu Pengabdi Setan Masih Ramai Dikunjungi, Jadi Salah Satu Tujuan Wisata di Bandung. *Aksara Jabar*. <https://aksarajabar.pikiran-rakyat.com/humaniora/pr-996032724/sejarah-rumah-ibu-pengabdi-setan-masih-ramai-dikunjungi-jadi-salah-satu-tujuan-wisata-di-bandung?page=all>. Diakses pada tanggal 18 Agustus 2024 pukul 21.07 WIB.

Yana. (2022). Wisata Horor Bersejarah di Rumah Ibu Pengabdi Setan, Pangalengan. *Off Road Bandung*. <https://offroadbandung.id/rumah-ibu-pengabdi-setan-pangalengan/>. Diakses pada tanggal 23 September 2024 pukul 22.31 WIB.



## **Wawancara**

*Wawancara Juju*, Pangalengan, Bandung, 22 Juni 2024, pukul 11.36-12.00 WIB.

*Wawancara Wawan*, Pangalengan, Bandung, 9 September 2024, pukul 15.00-15.16 WIB.

*Wawancara Iwan Suwandi*, Pangalengan, Bandung, 9 September 2024, pukul 16.23-17.46 WIB.

*Wawancara Iwan Suwandi*, Sleman, Yogyakarta, 28 Oktober 2024, pukul 09.01-15.34 WIB.

*Wawancara Acep Wahyu Julian*, Sleman, Yogyakarta, 8 November 2024, pukul 09.26-11.38 WIB

*Wawancara Firmansyah*, Sleman, Yogyakarta, 8 November 2024, pukul 09.30-10.00 WIB

*Wawancara Atep*, Sleman, Yogyakarta, 8 November 2024, pukul 09.28-10.06 WIB

*Wawancara Ato*, Sleman, Yogyakarta, 8 November 2024, pukul 09.29-13.09 WIB